

Transkrip Wawancara

Producer program acara Coffee Break

Senin, 9 Januari 2018 Kantor Tv One

1. Sejarah coffee break itu ada dari tahun 2012 , kalau stasiun tv itu punya klient, kadang – kadang klient itu butuh sosialisasi di media, baik itu klient dari pemerintahan, produk, brand, partai untuk program dia. untuk kerjasamanya itu disini namanya bloking, mau buat apa dia disini bentuk kerjasamanya. Misalnya departemen pemerintahan atau dishub, misalnya kalau mau lebaran dia butuh sosialisasi dan dia bloking lah ke stasiun tv dalam hal ini bentuk programnya talkshow sekitar 70 atau 80 persen bentuk programnya talkshow mereka jadi narsum kita siapin hostya berdasarkan kebutuhan itu dulu dan dibentuk satu program yang mewadahi itu semua. Mereka tidak mungkin masukan itu di misalnya program ILC atau kabar petang untuk bloking setengah jam. Akhirnya dibentuk sebuah program coffee break. Untuk bloking dalam bentuk talkshow jadilah program itu namanya coffee break.
2. Jadi kita punya jam stgh 10 sampai stgh 11 bloking Cuma apa yang terjadi kalau misalnya yang blocking Cuma satu klien aja? Nah misalnya departemen apalah Cuma 1x block setengah jam aja sedangkan kita pny waktu sejam, bearti setengah jam kedua kita musti ngisi apa? Nah itu pertanyaannya. Memang kalau itu sifatnya blocking itu kita namanya juga sales driven maksudnya apapun si klien minta, apaun yang mau di sosialisasikan mreka kita bantu searching, bikin script untuk hostnya, terus kita bikin naskah, kita memastikan bahwa informasi yang disampaikan mereka tuh dapat semua dalam waktu setengah jam. Inputnya adalah uang, tetapi kekosongan setengah jam sisanya itu tetap si program maker mikir, disitulah kita inputnya bukan uang, tetapi rating, jadi kita dihajar kiri kanan, di satu sisi kita masih dpt uang, di sisi lain rating kita juga masih harus perform, makanya kalau perubahan format itu berkali kali berubah dari tahun 2012 sampai sekarang, kalau tidak ada blocking kita dulu pernah main talkshow juga, kita tetap di set yang itu hanya ganti narsum mengangkat hal – hal yang lain. Kita tidak main di hardnews tetapi informasi – informasi yang menarik yang

berhubungan dengan parenting, hobby, sesuatu yang unik, berjalan dengan beberapa tahun, kendala bahwa program blockingan itu selalu datang tiba – tiba, misalnya kita sudah buat untuk acara besok tiba – tiba klient cancel, kita harus berubah format lagi, nah dari situlah kita shooting liputan untuk setengah jam, artinya mau ada blockingan atau ngga kita tinggal play aja, kalau kita tetap live itu resiko, nah bentuk liputan ini pun formatnya berubah – berubah lagi, kita liat dari rating misalnya jalan – jalan bagus tapi Cuma di weekend doang, atau kita parenting kita ngeliput kegiatan postif buat anak – anak tapi kurang, apa kita main di budaya liputannya, kan rating naik turun minute by minute berubah – berubah

3. Kalau produser itu mengawasi lebih controlling, program apapun itu mesti ngga 3 tahapan itu, tahapan itu penting uda pasti penting ya, tapi di setiap tahapan pasti ada item – item lagi misalnya di pra produksi sudah pasti sudah ada planningnya walaupun disitu ada tim kreatif atau script writer seorang produser harus juga mendampingi sesuai rencana apa yang dimau sama si klient uda pas apa blm, yang kedua sudah pasti manajemen produksinya juga apa aja yang dibutuhkan jadi dari mulai acara sampai slesai acara dari menit ke menit produser harus mengawasi, dalam teknis juga misalnya klient kita mau launching album, bearti set panggungnya dari mulai alat musik atau yang lain juga mesti kita pikirin teknisnya. Jadi planing budgeting, timing, crew jadi produser harus tau semua pas pra produksi. Jadi pas pra produksi produser hanya mengawasi aja, setelah selesai produser menerima report. Kalau sudah ready semua lanjutlah ke produksi. Kalau di produksi produser hanya memantau ini saja benang merah dari pra produksi ke produksi script dan rundown, Jadi artinya kalau kita semua sudah prepare diawalnya jadi produksi sudah tinggal jalan saja. Kalau di produksi kita bekerja bersama tim lain (teknis) di produksi seperti : program director (PD), campers, lighting, wardrobe dan lain – lain disitulah kita bareng nge blend sama mereka. Si produser harus mampu menyampaikan ke tim teknisnya Sebelumnya kita brifing dulu ke mereka, narasumber ada berapa, segment 1 2 3 berapa menit dan lain – lain. Karena kita tim program maker mereka tim eksekusi. Di tim eksekusi pemimpinnya bukan lagi produser melainkan sutradara atau

program director.abis produksi kita ke pasca produksi, Kalau di acara live tidak ada pasca produksi karna langsung tayang, tapi pada saat tapping ada editing, kita disitu kita juga tetep pantau aja, gambarna uda bener apa belum, insertnya uda pas belum yang diomongin, detail nama orang, nah disitu biar editor yang mengerjakan, kalau transisi dari produksi ke pasca produksi adalah materi gambar dan editing klip. Setelah selesai revisi baru tayang

4. Jadi gini pasti ada perubahan apalagi kita sebagai produser kita mendampingi dari awal sampai akhir, diluar blockingan berbayar si klient kita buat acara apa yang kita mau tapi ini ngga ini menyangkut uang si klient kalau klient kecewa dia ngga mau pasang placement di TV One jadi kepentingan hanya memastikan apa yang dia mau tersalurkan. Jadi produser secara internal dia harus menjaga suasana yang bagus dan secara eksternal menjaga relasi dengan klient.
5. Kendala di indoor dan outdoor cenderung sama paling kendalanya teknis, human error, si narsum telat, paling kalau si narsumnya telat misalnya dia tidak mengabari untuk cancel blockingan paling kita gimik – gimik si host untuk memperpanjang durasi kalau outdoor mungkin ditambah faktor cuaca.
6. Kalau dilihat dari umur 15 tahun keatas sedangkan male female (laki – laki/perempuan) 50 – 50 kalau dari SES (status ekonomi sosial) menengah keatas A B+
7. Untuk body acara 30 menit sebenarnya 21 menit karena di potong iklan lalu dibagi 3 persegmen jadi persegmen itu kurang lebih 7 menit. Jadi di 7 menit itu misalnya pembicaraan masih on trek kita perpanjang durasinya tapi kalau misalnya sudah itu saja yang dibahas kita stop. Misalnya Cuma perbincangan antara host dan narasumber, kita selipkan vt atau insert agar lebih menarik. Misalnya narasumber kita dari kesehatan dia ngejual BRA untuk kanker payudara disitu awalnya si host nanya dulu tentang kanker payudaranya baru masuk ke produknya dia, nah disitu kita selipkan VT atau insert tentang si produk itu atau testimonial tentang produknya. Abis itu kita tanya masih sisa berapa durasinya andaikan 1 menit kita tutup aja kita balikin ke host tapi biasanya disitu host buat pertanyaan pancingan. Abis itu di cut host bilang “maaf yah pak dijawabnya setelah yang satu ini” disitu kita membuat agar

penonton penasaran dan tidak pindah chanel. Selanjutnya kalau dari liputan departemen pariwisata mau publikasi raja ampat kita kirim orang kesana buat suting disitu kita ambil spot – spot yang menarik biasanya kalau dari liputan yang membuat penasaran itu membuat template next on dan menampilkan sebagian cuplikan raja ampat itu sendiri.

8. Selama menjaga program itu dengan performance baik rating dan kepuasan klient, treatment kita juga saat bertemu klient dilapangan dan bertemu narasumber itu juga harus kita jaga program ini akan terus longlasting (panjang umur).
9. Perbedaan talkshow coffe break dengan talkshow yang lain itu kalau coffe break itu langsung dapat uang, sedangkan yang lain harus pintar - pintar nyari slot buat iklan itu perbedaan dasarnya. Kalau di coffe break mendukung apa yang akan di sosialisasikan klient atau narasumbernya.
10. Jadi karena ini sistemnya berbayar itu ada ratecard, ratecard itu adalah harga jadi semakin malam semakin mahal karena malam itu banyak orang yang menonton TV, jadi biar harga kondusif kita mengambil jam pagi.
11. Kalau host harus punya kualitas gaya berbicara dan pemahaman materinya jadi kita kasting dulu sebelum memilih host. Attitude host pun harus baik meski sedang off air. Untuk pemilihan host kenapa 2 orang karena itu idealnya berpasangan.
12. Kualitas program tergantung dari kualitas orang – orangnya juga dimana kita sering brain storming, kita pun juga harus sering lihat rating dan melihat kompetitor juga